

## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Diah Rahmawati<sup>1</sup>, Waliyen Kurnia<sup>2</sup>, Dheria Rahima<sup>3</sup>, Ulul Amri<sup>4</sup>, Sri Fadillah<sup>5</sup>, Nanda Rahayu Agustia<sup>6</sup>

[rdiah3029@gmail.com](mailto:rdiah3029@gmail.com)<sup>1</sup>, [kurniawaliyen@gmail.com](mailto:kurniawaliyen@gmail.com)<sup>2</sup>, [dheriarahima2504@gmail.com](mailto:dheriarahima2504@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ululamri479@gmail.com](mailto:ululamri479@gmail.com)<sup>4</sup>, [fadilahsri344@gmail.com](mailto:fadilahsri344@gmail.com)<sup>5</sup>, [nandarahayu@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:nandarahayu@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>6</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, media sosial menjadi sebuah platform yang dimanfaatkan pendidik dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menganalisis sejauh mana media sosial bermanfaat bagi media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data yang utama. Pengumpulan data dengan mengkaji sumber jurnal, artikel dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat media sosial sebagai media pendidikan menjadi sebuah pendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan memperluas pertemanan dalam mencari pengetahuan. Namun, hal itu juga berdampak negatif kepada peserta didik seperti kecanduan, rasa malas dan banyak membuang waktu. Selain itu, manfaat media sosial sebagai media pembelajaran, membantu pendidikan menjadi fasilitator di dalam kelas, mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan menjadikan pembelajar lebih efektif.

**Kata Kunci:** Manfaat, Media Sosial, Media Pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Pada saat ini, teknologi dan media pembelajaran hampir tidak bisa dipisahkan. Pemanfaatan teknologi sangat disenangi oleh banyak pihak, sehingga menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran yang mempermudah pendidik dalam meningkatkan kreativitasnya. Selain itu, memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan berbagai informasi dari pendidik. Saat sekarang ini, perkembangan teknologi sangat pesat, yang menuntut manusia agar dapat menerapkannya, terlebih lagi semua sistem sudah berbasis teknologi. Pendidikan terus mengikuti perkembangan teknologi, sehingga pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi suatu keharusan.

Faktanya, masih terdapat guru yang belum dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran sudah kurang menarik minat peserta didik, sehingga berakibat menurunnya motivasi pada peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, peserta didik terkadang lebih suka mengobrol dengan teman sekelas, melamun dan sibuk dengan diri sendiri. Adanya media sosial, memudahkan seorang pelajar dalam menerima informasi dan mengakses beberapa situs pendidikan, serta mempermudah berkomunikasi dengan seorang pengajar. Sejatinya, generasi sekarang menjadi generasi yang mempunyai keinginan menciptakan hal-hal baru, sehingga mampu memilih kelebihan yang bermanfaat sesuai kebutuhan, dan memanfaatkan media sosial untuk aktivitas yang baik.

Jika dihubungkan dengan proses pembelajaran, maka media sosial menjadi bagian dari media pembelajaran yang sementara menghadapi pembaharuan sesuai dengan keadaan zaman. Sebagai bentuk dari media pembelajaran, berarti penggunaan media sosial seharusnya dapat menuntun proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Ketika media sosial tidak dimanfaatkan sewajarnya atau hanya untuk mengikuti zaman dan

dimanfaatkan untuk sesuatu yang tidak baik, maka tentunya penggunaan media sosial dalam proses belajar mengajar menjadi berdampak negatif. Kebenaran ini menjadi motivasi untuk pendidik agar dapat menciptakan inovasi dengan menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga penyusunan pembelajaran yang direncanakan pendidik dapat memikat perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Pemanfaatan**

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat. Menurut Poerwadarminto, pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan yang menjadikan sesuatu bermakna. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, lalu mendapatkan himbunan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

Jadi, pemanfaatan adalah proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Maksudnya bagaimana cara seseorang dalam memanfaatkan waktu yang diberikan dalam membuka suatu informasi atau menjalankan suatu kewajiban dengan baik.

### **2. Media Sosial**

Media sosial merupakan media yang memungkinkan penggunaannya saling terhubung dengan siapa saja dan di mana saja. Media sosial berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media sosial dapat juga diartikan sebagai sumber (resource) yang timbul karena adanya interaksi antar individu dengan individu lain dalam suatu komunitas. Media sosial adalah platform yang muncul di media siber, dengan kata lain karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber yaitu:

- a. Jaringan (network)
- b. Informasi (informations)
- c. Arsip (archive)
- d. Interaksi (interactivity)
- e. Simulasi sosial (simulation of society)
- f. Konten oleh pengguna (user-generated content)
- g. Penyebaran (share/sharing)

Media sosial atau new media menawarkan suatu interaksi komunikasi jarak jauh yang memungkinkan untuk pengguna dari media sosial memiliki pilihan informasi yang dapat dikonsumsi. Media sosial (online) disebut juga sebagai jejaring sosial bukan media masa online, karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat berpengaruh bagi opini publik yang berkembang di masyarakat.

Jadi, media sosial merupakan sebuah aplikasi interaktif atau sarana berbasis internet web yang dilakukan secara online dan digunakan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, juga untuk menyampaikan pesan antar pengguna media, baik individu atau kelompok yang memungkinkan pengguna dapat saling berinteraksi, berbagi, bertukar informasi, ide, bentuk ekspresi, bermain dan aktivitas lainnya tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu melalui komunitas dan jaringan virtual.

### **3. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran, beberapa ahli mengartikan sebagai berikut, media pembelajaran merupakan hal yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Arsyad, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi pada pembelajaran dan berharap dengan media sosial tersebut dapat merangsang perhatian serta minat peserta didik dalam belajar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kepustakaan (library research), yang berpusat pada kajian dan telaah teks. Ini dilakukan peneliti karena sumber-sumber data yang diambil merupakan suatu data literatur. Penelitian pustaka (library research) yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber data yang utama. Data-data yang digunakan pada peneliti akan dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah yang berkaitan dengan peran pendidikan agama Islam. Pengumpulan data dengan menggunakan cara mengkaji beberapa sumber jurnal, artikel, buku, dan skripsi sebagai library research pada penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (library research) merupakan suatu kegiatan yang mengenai suatu cara pengumpulan data pustaka dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang telah didapatkan. Penelitian ini adalah penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan agar memperoleh suatu data penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manfaat dan Dampak Media Sosial dalam Media Pendidikan**

Manfaat menggunakan media sosial untuk media pembelajaran terletak pada aspek interaksi atau berbagi informasi yang lebih luas. Tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa pemanfaatannya dapat dilakukan secara optimal dan membantu semakin meningkatkan kualitas suatu ilmu. Beberapa manfaat media sosial dalam media pendidikan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Media sosial memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya, terutama pada hal teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan di era digital sekarang.
2. Media sosial yang dipakai peserta didik, memungkinkan mereka agar dapat memperluas jaringan pertemanan tanpa harus bertemu. Menemukan orang yang dibutuhkan menjadi lebih mudah. Hal ini menjadi dampak positif yang datang melalui berbagai jenis komunitas online.
3. Semakin lebar komunitas pertemanan, semakin memotivasi peserta didik. Terutama pada hal pengembangan diri dengan jalinan dan saran dari teman-teman baru yang terhubung melalui media online.
4. Melalui media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram dapat meningkatkan kualitas pertemanan peserta didik, terutama pada hal kepedulian dan empati dengan teman online. Dengan demikian, media sosial untuk pembelajaran tidak memiliki keterbatasan pada materi pembelajaran saja. Hal ini akan dibagi menjadi tiga bagian yang bermanfaat, yaitu infrastruktur, informasi dan alat untuk membuat serta menyampaikan konten media tersebut.

Media sosial memberikan peran yang cukup besar dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya metode yang dikembangkan dalam dunia pendidikan yang menggunakan media pembelajaran berupa media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, apabila digunakan sebaik mungkin. Namun, media sosial memiliki dampak negatif ketika penggunaannya tidak terkontrol dan informasinya tidak disaring dengan baik, dapat terjadi kesalahan pada proses pembelajaran. Dampak negatif pada penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

1. Depresi. Sisi negatif jejaring sosial, bisa dipandang sebagai pemicu depresi untuk pengguna.
2. Kecanduan. Hal ini bisa menjadi penyakit baru seperti Facebook depression. Penyakit tersebut pada mulanya terlihat seperti kecemasan, gangguan mental, kecanduan dan kebiasaan buruk lainnya.
3. Tidak Dapat Mengontrol Diri. Pengguna media sosial yang suda kecanduan dianggap di luar kendali pada dirinya. Orang yang mengalami kecanduan parah, mempunyai tingkat kontrol diri yang lebih rendah.
4. Meningkatnya dampak penipuan, pencemaran nama baik, kejahatan seksual (pornografi), judi online dan kejahatan lainnya yang sering terjadi.
5. Peserta didik menjadi lebih malas dalam belajar.
6. Banyak remaja yang kecanduan memakai media sosial tanpa mengenal waktu, sehingga dapat mengurangi produktivitas dan emosi sosial antar remaja semakin berkurang.
7. Menjadikan waktu terbuang sia-sia.
8. Manambah tingkat pengeluaran.
9. Susah berkonsentrasi saat belajar.

### **Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran untuk proses belajar mengajar menjadi lebih efisien. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan bagian yang bisa diperhatikan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut menjadikan seorang pendidik diharuskan mempelajari dengan memilah dan menetapkan suatu media pembelajaran yang sesuai untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan secara optimal dan dapat tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran adalah langkah yang tepat untuk tercapainya sebuah pesan pembelajaran secara efektif dan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas. Munculnya media sosial untuk generasi Z yang berperan aktif pada dunia maya yang di mana dapat mempermudah mereka dalam memperoleh sebuah informasi dan pengetahuan, selain itu juga berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya dan menggali informasi lebih dalam. Sehingga peran pendidik sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas untuk memadai proses pembelajaran agar mengembangkan kapasitas diri peserta didik.

Melibatkan media teknologi video pada pembelajaran akan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dari pada tanpa menggunakan media. Dengan menggunakan media sosial, peserta didik mampu mandiri dan lebih aktif dalam dunia pendidikan, karena dapat dengan mudah mencari sumber-sumber yang terpercaya untuk memperdalam materi pembelajaran mereka. Peserta didik menjadi dapat berpikir lebih dalam lagi mengenai referensi yang ingin dicari dengan mengaitkan sebuah materi yang

sudah diberikan oleh pendidik. Hal seperti ini bisa menjadi dampak positif bagi peserta didik dalam membantu berpikir lebih kritis dan tidak hanya berpusat pada satu sumber saja.

Dave Kerpen menyatakan bahwa media sosial merupakan sebuah platform yang berebentuk teks, gambar dan video, yang berkaitan secara daring/online dengan dibagikan kepada masyarakat maupun organisasi-organisasi. Pemanfaatan yang paling banyak digunakan adalah sebagai alat informasi, di mana kita dapat dan dengan mudah untuk melihat maupun dengan mudah untuk mengikuti akun seseorang yang menurut kita dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Media sosial juga disebut sebagai media hiburan karena banyak para peserta didik yang suka merasa bosan di keadaan apapun baik di dalam maupun di luar sekolah, pasti akan membuka media sosial mereka ketika rasa bosan itu muncul.

Media sosial menjadi sebuah media untuk berdiskusi. Memudahkan siapa pun dalam mencari materi, terlebih lagi untuk mahasiswa yang saat ini sudah menggunakan teknologi canggih dan perlu mempunyai akun media sosial yang dapat mereka gunakan untuk berdiskusi dengan teman di kampus maupun di luar kampus. Mahasiswa atau siswa juga dapat dimudahkan mencari bahan pembelajaran untuk referensi lebih lanjut karena mudah ditemukan dan mudah diakses oleh mereka. Selanjutnya, materi yang ditampilkan media sosial dapat mempermudah dan mendukung peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitasnya.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode library research, peneliti menemukan bahwa manfaat media sosial dalam media pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan memperluas jaringan pertemanan bagi peserta didik. Namun, media sosial juga memiliki dampak yang buruk jika penggunaanya tidak menggunakan aturan atau berlebihan. Selain itu, media sosial sangat bermanfaat sebagai media pendidik, media sosial sebagai media pembelajaran juga memiliki bermanfaat karena mempermudah seorang pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alyusi, S. D. 'Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial'. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Apriansyah. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. Vol. 1, No. 2, Jurnal Digital Teknologi Informasi, 2020.
- Arsyad, A. 'Media Pembelajaran'. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Research Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Miarso, Y. 'Menyemai Benih Teknologi Pendidikan'. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2004.
- Nation. Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. Vol. 123, No. 10, Journal Of The American Chemical Society, 2001.
- Puspitarini, Y. D. dan M. Hanif. 'Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School'. Vol. 4, No. 2, Anatolian Journal of Education, 2019.
- S. Poerwardarminta W. J. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Selwyn, N. Faceworking: Exploring Students' Education-Related Use Of Facebook. Vol. 34, No. 2, Learning Media And Technology, 2009.

- Simarmata, R. J., dkk. Implementasi Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. Vol. 6, No. 1, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2022.
- Suminar, D. Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. Vol. 2, No. 1, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip.
- Suryadi, E., M. H. Ginanjar dan M. Priyatna. Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Smk Analis Kimia Ykpi Bogor). Vol. 7, No. 1, Jurnal Pendidikan Islam, 2018.
- Tafonao, T. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Vol. 2, No. 2, Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2018.
- Triastuti, Endah, dkk. 'Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja'. Jawa Barat: FISIP Universitas Indonesia, 2017.
- Watie, E. D. S. 'Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)'. Vol. 3, No. 2, Jurnal The Messenger, 2016.
- Zazin, N. dan M. Zaim. Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z. Vol. 1, No. 1, Proceeding Antasari International Conference, 2020.